

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada data penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung guru dan petugas pelaksana pesantren Lembaga Pemasyarakatan sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa agenda belajar, kalender pembelajaran, jadwal pembinaan rohani, jadwal khotib sholat jum'at, agenda pembelajaran tambahan, agenda di Hari Besar Islam, agenda di bulan ramadhan dan iedul fitri. Perencanaan program Pendidikan Agama Islam bagi narapidana telah mengacu pada ketentuan yang diberlakukan dan sesuai dengan manajemen, yaitu telah memperhatikan aspek-aspek keislaman yang nantinya diharapkan sangat berguna bagi kelangsungan kehidupan narapidana, baik selama mengikuti masa tahanan, termasuk pula ketika narapidana habis masa tahanannya dan kembali ke kehidupan masyarakat. Adapun perencanaan pembelajaran PAI di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin dipersiapkan persemester, perencanaan tidak disesuaikan dengan lamanya masa tahanan masing-masing narapidana.

2. Pelaksanaan pendidikan yang dilakukan pembina program Pendidikan Agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung sudah konsisten dan berjalan efektif sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan guru dan petugas pelaksana pesantren Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung.

Bentuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung sudah mengacu pada perencanaan dan berjalan dengan baik. Kegiatan pembinaan dilaksanakan enambulan pertama ketika narapidana baru memasuki Lembaga Pemasyarakatan, adapun pembinaan dibagi menjadi dua yang terdiri dari pembinaan utama dan pembinaan pendukung. Pelaksanaan pembinaan utama pendidikan agama Islam waktunya diselenggarakan empat kali dalam satu minggu, yakni setiap hari senin sampai kamis. Sedangkan pembinaan pendukung dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, seperti pembinaan pelajaran tambahan, pembinaan di Hari Besar Islam, pembelajaran pada Bulan Ramadhan dan Iedul Fitri. Pembina yang memberikan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan tersebut, terdapat dua pihak yang mengajar. Di antaranya berasal dari Kantor Kementerian Agama, dan narapidana yang sudah berpengalaman serta pandai dalam baca tulis Qur'an diminta untuk mengajarkan teman-teman sesama narapidananya. Peserta juga diklasifikasikan berdasarkan tingkat kemampuannya dalam membaca Qur'an kedalam tiga tingkatan kelas, demi efektifitas berlangsungnya pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran diupayakan

memakai metode yang semenarik mungkin dan disesuaikan dengan materi yang di ajarkan. Oleh karena itu, diharapkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung dapat berdampak positif dalam meningkatkan keimanan mereka kepada Allah Swt dan merubah akhlak narapidana.

3. Evaluasi yang dilakukan guru dan petugas pelaksana pesantren di Lembaga Pemasyarakatan, sudah melaksanakan evaluasi atau penilaian terhadap program PAI yang diselenggarakan sesuai dengan rencana awal yaitu evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan tes lisan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang bersangkutan dan tidak menggunakan sistem latihan-latihan tertulis seperti yang dilaksanakan pada tingkat pendidikan lainnya guna untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor keberhasilan yang diukur dalam evaluasi terhadap pelaksanaan program PAI di Lembaga Pemasyarakatan yaitu narapidana dapat menambah wawasan dari yang asalnya tidak bisa sama sekali membaca Qur'an, menjadi bisa dan senang membaca Qur'an. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan pembelajaran PAI, guru dan petugas pelaksana pesantren perlu melakukan evaluasi, tidak hanya dilakukan dengan menilai aktifitas peserta didik dan perolehan hasil yang dicapai peserta didik, tetapi hendaknya melakukan penilaian secara keseluruhan yaitu semua yang berperan dan berpengaruh langsung dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya program PAI di Lembaga Pemasarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung, diantaranya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor keharusan Lembaga Pemasarakatan mengadakan program pembinaan terhadap narapidana, sedangkan faktor internalnya adalah Pembina di Lembaga Pemasarakatan melihat banyak narapidana yang masih memerlukan bimbingan di dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga berharap dengan adanya pembinaan program PAI bagi narapidana di Lembaga Pemasarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung dapat memberikan dampak positif agar narapidana tidak kembali melakukan perilaku yang buruk.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian tentang analisis terhadap pelaksanaan Program Pendidikan Agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung yang telah dikemukakan di atas, dapat menjadi dasar yang melandasi saran ke:

##### 1. Pendidikan pada umumnya

Diharapkan pada dunia pendidikan bisa ikut terlibat membantu dalam membina narapidana di Lembaga Pemasarakatan yang masih sangat membutuhkan pendidikan guna untuk perbaikan akhlak serta moral bangsa.

## 2. Lembaga Pemasyarakatan

### a. Saran untuk Kepala dan Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung.

Program pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung akan lebih berhasil apabila sarana dan prasarana lebih dilengkapi sebagai alat bantu dalam mengajar, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan narapidana serta waktu pembelajaran di adakan penambahan waktu.

### b. Saran untuk Pembina

Diharapkan pembina membuat sistematika bahan pengajaran atau pedoman kurikulum pembinaan, sehingga dalam manajemen evaluasi dapat diperoleh evaluasi yang maksimal untuk perbaikan program Pendidikan di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung, serta diadakan pembinaan program PAI untuk jangka pendek dan jangka panjang yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan lamanya masa tahanan narapidana.

## C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kemampuan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan pada umumnya, khususnya menjadi masukan bagi Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung dalam menyempurnakan perogram pembinaan Pendidikan Agama Islam

bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dan sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi para pembaca.

Akhirnya, penulis meyakini bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat penulis nantikan.

